

kebutuhan hidup. Banyak aspek normatif Islam yang dijelaskan dalam Al Qur'an mulai dari perintah bersabar, sholat, berdzikir, bersyukur dan bertawakal kepada-Nya.

Setelah menyimak aspek normatif yang dijelaskan dalam al Qur'an dapat disimpulkan tiga peran penting spiritual dalam bisnis atau kegiatan ekonomi, yaitu:

- 1) Daya kreasi, aspek spiritual diyakini dapat membuat manusia mampu memahami pesan Ilahi, dan fisik mewujudkan dalam tataran materi. Hal inilah yang kemudian dapat mendorong pribadi seseorang menjadi kreatif dan produktif.
- 2) Fungsi Kontrol, kesadaran spiritual akan menghindarkan manusia dari jebakan kesalahan yang dapat menghalangi rezeki. Kekuatan spiritual akan membuat karyawan menjalankan pekerjaannya dengan penuh moral. Spiritualitas akan mencegah pelakunya dari sifat arogansi dari segala sesuatu yang telah dicapainya. Spiritualitas juga akan meningkatkan sifat bertanggungjawab karyawan karena ia berkeyakinan bahwa segala sesuatu yang dilakukan di dunia ini akan dimintai pertanggungjawaban.
- 3) Stabilitor, spiritualitas menyadarkan pelakunya untuk melibatkan kehadiran Allah mulai dari permulaan hingga akhir kerja. Hal ini menjadikan karyawan memiliki motif kerja yang

tersendiri dalam pengontrolan emosi karyawannya, penciptaan suasana dan pendorong semangat karyawan untuk melaksanakan pekerjaannya dengan sebaik-baiknya sehingga prestasi dapat tercapai. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah terletak pada peran penanaman nilai spiritual yang dilakukan dalam kegiatan-kegiatan Islami yang diadakan oleh perusahaan pada peningkatan produktivitas karyawan. Selain itu, variabel yang ingin saya teliti tidak hanya terletak pada kegiatan spiritualnya saja, melainkan dari proses perekrutan dan pelatihan karyawan.⁴⁰

3. Tahun 2015, sebuah penelitian yang dilakukan oleh Sedigheh Tootian Esfahani dan Ali Najafi dengan judul “*The Relationship between Spiritual Intelligence and Professional Ethics*”. Populasi yang menjadi objek penelitian adalah 400 karyawan organisasi pelayanan negara kota Sari, Iran. Fokus penelitian ini pada pencarian hubungan antara kecerdasan spiritual dengan etika professional yang dimiliki karyawan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif secara signifikan antara kecerdasan spiritual dengan etika yang dimiliki karyawan sehingga karyawan dapat bertindak professional dalam pekerjaannya.⁴¹ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah terletak pada objek penelitian serta pada variabel yang

⁴⁰ Karina Mustikasari, “Peranan Kegiatan Spiritual dalam Pencapaian Prestasi Karyawan (Studi Kasus pada PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya),” (Skripsi--IAIN Sunan Ampel Surabaya, sekarang UIN Sunan Ampel Surabaya, 2014).

⁴¹ Sedigheh Tootian Esfahani, “The Relationship Between Spiritual Intelligence and Professional Ethics”, *WALIA Journal*, 31(S3), (2015), 179-186.

digunakan. Persamaannya terletak pada pengaruh nilai spiritual yang dapat memperbaiki kepribadian sehingga menjadi pribadi yang lebih baik dan bertindak professional dalam bekerja.

4. Penelitian lain, yaitu pada tahun 2015, jurnal Erza Firdaus, Budiyanto dan Djawoto dengan judul Pengaruh Pelatihan dan Pembinaan Terhadap Kinerja Alumni Peserta Pelatihan Batik Sasirangan. Fokus penelitian ini adalah mencari dampak pelatihan dan pembinaan yang dilakukan oleh Batik Sasirangan pada kinerja alumni peserta pelatihan pengembangan produktivitas masyarakat transmigrasi UPT Cahaya Baru Kabupaten Barito Kuala yang berjumlah 132 orang, dengan pendidikan sebagai variabel *moderating*. Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh signifikan secara parsial maupun simultan antara variabel. Meskipun variabel pelatihan memiliki pengaruh yang lebih dominan dan variabel pendidikan, secara signifikan memoderasi pengaruh antara pelatihan dan pembinaan terhadap kinerja alumni.⁴² Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya terletak pada variasi variabel independen dan persamaannya terletak pada variabel dependen berupa kinerja alumni pelatihan yang bertujuan pada pengembangan produktivitas alumni.
5. Penelitian lainnya yaitu penelitian oleh Dian Affiva Asrul tahun 2011, dengan judul Pengaruh *Total Quality Management (TQM)* dan Sistem

⁴² Erza Firdaus, Budiyanto dan Djawoto, "Pengaruh Pelatihan dan Pembinaan Terhadap Kinerja Alumni Peserta Pelatihan Batik Sasirangan," *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol 1 No 2, (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya, Maret 2013).

Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Pelatihan Sebagai Variabel *Moderating* Pada PT. Lampak Primula Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menguji secara empiris pengaruh Total Quality Management, sistem pengukuran kinerja dan pelatihan terhadap kinerja manajerial beserta interaksinya pada PT. Limpak Primula Indonesia. Variabel penelitian adalah Total Quality Management (X1), sistem pengukuran kinerja (X2) dan pelatihan (X3) sebagai variabel bebas dan Kinerja Manajerial sebagai variabel terikat (Y). Sampel dalam penelitian ini adalah semua karyawan yang berjumlah 37 orang di PT. Limpak Primula Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa variabel Total Quality Management (X1), sistem pengukuran kinerja (X2) dan pelatihan (X3) berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja manajerial (Y) dan variabel pelatihan (X3) tidak terbukti sebagai variabel moderator.⁴³ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah variabel Independen dan variabel dependen yang digunakan. Persamaannya ada pada variabel moderator yaitu pelatihan.

43 Dian Affiva Asrul, "Pengaruh *Total Quality Management* (TQM) dan Sistem Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Pelatihan Sebagai Variabel *Moderator* Pada PT. Lampak Primula Indonesia," (Skripsi--Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, 2011)

